

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kenaikan bahan bakar minyak sangat berdampak pada pengguna transportasi terutama pengemudi ojek *online*. Dampak yang ditimbulkan dari kenaikan bahan bakar minyak yaitu naiknya biaya operasional dari pihak aplikasi yang menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa ojek *online* dan lebih memilih angkutan umum. Hal tersebut tentunya membuat pendapatan dari pengemudi ojek *online* menurun. Apalagi ditambah dengan adanya kebijakan baru yang diumumkan BUMN tentang perubahan harga bahan bakar minyak yang akan terus berubah sekali sepekan. Hal tersebut tentunya menambah beban masyarakat pengguna transportasi terutama pengemudi ojek *online*.

Selain berdampak pada aspek ekonomi pengemudi ojek *online*, naiknya harga bahan bakar minyak ini juga berdampak pada aspek solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online*. Solidaritas yang terdapat pada masing-masing individu ini tentunya meningkat karena dengan adanya kenaikan bahan bakar minyak membuat mereka menjadi saling tolong menolong dan saling *support* satu sama lain.

1. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,373, maka diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,139. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kenaikan bahan bakar minyak (X) terhadap variabel tingkat solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online* (Y) yaitu sebesar 13,9%.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t , diperoleh hasil bahwa t_{hitung} yaitu $4,081 > t_{tabel}$ 1,983 maka dapat artikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kenaikan bahan bakar minyak (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online* (Y).

5.2 Implikasi Teori

Berdasarkan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian tentang “Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek *Online* Di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur” yaitu menggunakan teori solidaritas sosial oleh Emile Durkheim. Dalam penelitian ini, teori solidaritas sosial Emile Durkeim yang paling dominan di komunitas pengemudi ojek *online* di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur yaitu solidaritas mekanik. Karena tingkat kepedulian dan kerjasama antar pengemudi ojek *online* lebih tinggi.

Teori solidaritas mekanik menyatakan bahwa semakin homogen suatu komunitas, maka akan semakin kuat solidaritas di antara anggota-anggotanya. Dalam konteks komunitas pengemudi ojek *online*, teori ini dapat diinterpretasikan sebagai sebuah komunitas yang memiliki solidaritas yang kuat akan cenderung bekerja sama dan saling menguntungkan ketika menghadapi kenaikan harga bahan bakar minyak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, perlu adanya subsidi khusus untuk pengemudi ojek *online* dan penetapan harga BBM agar lebih stabil.
2. Untuk komunitas pengemudi ojek *online*, mempertahankan dan memperkuat tingkat solidaritas antar anggota komunitas sehingga dapat saling membantu dalam mengatasi kenaikan harga bahan bakar minyak dan mengoptimalkan rute dan jarak perjalanan untuk mengurangi biaya bahan bakar minyak.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian yang berkelanjutan dan mengevaluasi perkembangan tingkat solidaritas sosial komunitas pengemudi ojek *online* dari waktu ke waktu.